

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Oktober 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan Oktober tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan Oktober 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 22 Oktober 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 22 Oktober 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi, S.H.

Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (OKTOBER 2024).....	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	4
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (NOVEMBER 2024).....	10
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	10
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	10
IV. KESIMPULAN	11
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

Sebagai sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, Desa Glebeg terdiri atas 2 dusun yakni Dusun Glebeg dan Dusun Kapasan yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 2197 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 703. Selain bentang alam, keberadaan pengrajin anyaman bambu dan daun pandan, juga keberadaan pelaku UMKM, potensi lainnya yang dimiliki oleh Desa Glebeg adalah tradisi yang ada di desa termasuk di antaranya adalah tradisi sedekah bumi, wewehan, ngalungi, juga keberadaan rebana manten. Pelaku UMKM yang cukup menonjol di Desa Glebeg adalah produsen produk olahan rempah seperti jahe bubuk, kunyit bubuk, temulawak bubuk, sirup jahe, juga sirup kawis.



Gambar 1.1 Produk Jamu Rempah dari Desa Glebeg

Rempah-rempah dipercaya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Jahe contohnya, jahe dipercaya mampu membantu meredakan gangguan dan memperlancar sistem pencernaan, membantu mengontrol gula darah dan menurunkan kolesterol, membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh, serta dapat membantu meningkatkan kualitas tidur. Sementara itu, kunyit dipercaya mampu meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati radang, mengatasi perut yang kembung, mengurangi nyeri haid, serta sebagai obat alergi. Namun sayangnya, produk rempah-rempah yang sering diolah menjadi jamu ini belum mampu menembus pasar untuk segala usia, termasuk usia anak-anak dan remaja. Anak-anak muda dan remaja masih jarang yang menyukai dan mengonsumsi jamu karena merasa kurang cocok dengan rasanya. Kemudian, permasalahan lain yang kami temui di lapangan adalah produk rempah yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di Desa

Glebeg bukanlah produk langsung minum, melainkan harus diseduh terlebih dahulu, sehingga menjadi sebuah tantangan tersendiri, karena itu penting kiranya lebih mengenalkan produk jamu kepada anak muda melalui cara yang lebih kekinian, termasuk melalui pameran atau media sosial.



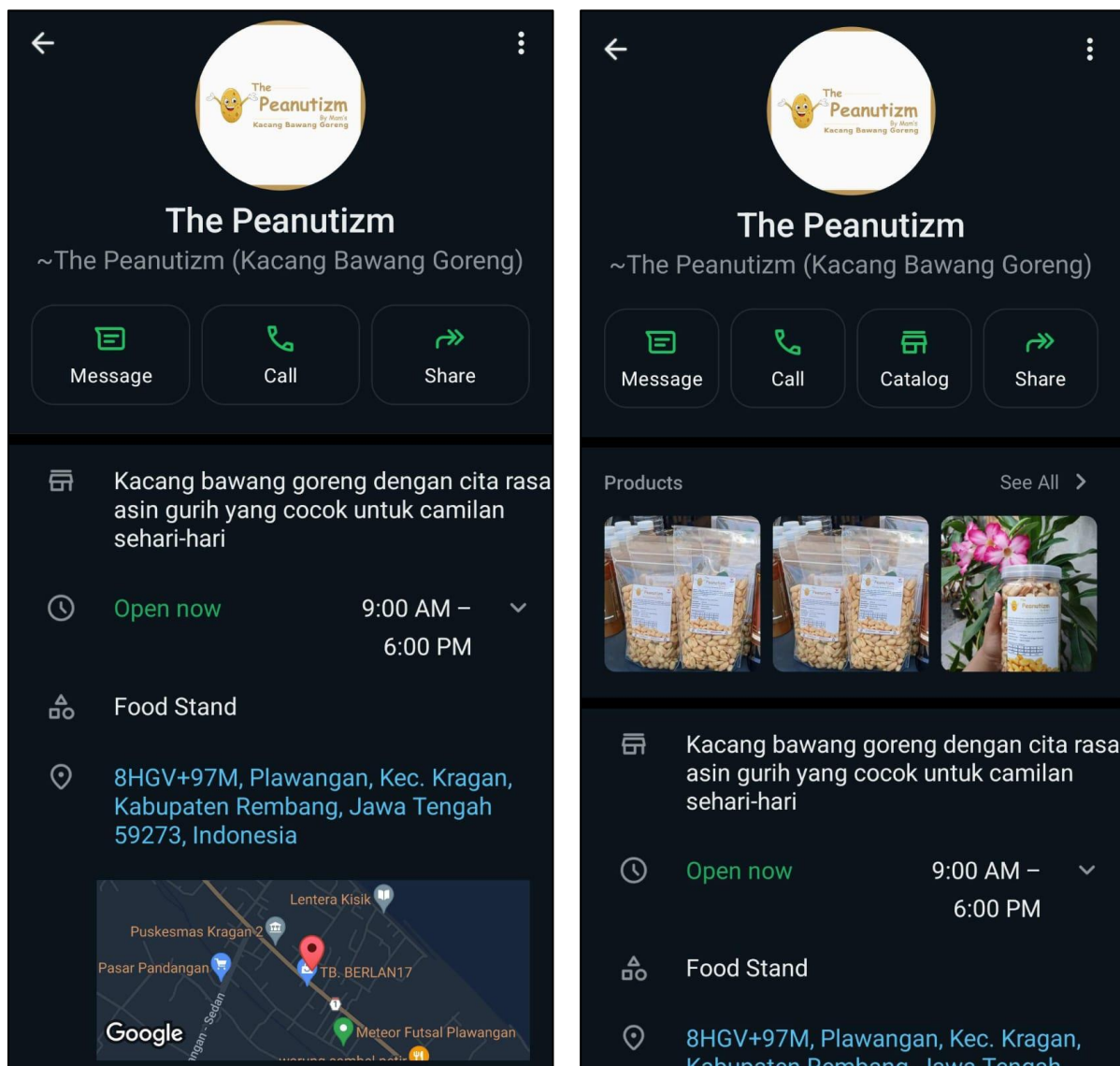
Gambar 1.2 Warung Degan Mbak Fika dengan Banner di depan Tempat Usaha

Pemasaran produk memiliki peran yang penting guna mencapai suatu tujuan bisnis, termasuk untuk mengenalkan produk kepada masyarakat luas, menjangkau target pasar, serta akhirnya untuk meningkatkan volume penjualan. Pemasaran produk yang paling mudah dapat dilakukan dengan membuat label produk, membagikan brosur, serta memasang banner pada tempat usaha sebagai pengenalan atas usaha yang dimiliki. Kemudian, pemasaran produk juga membantu membangun kesadaran merek perusahaan, membangun reputasi, serta memahami konsumen dan pasar. Kami menilai, melakukan pemasaran pada produk merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, karena itu di bulan ini kegiatan kami fokuskan pada proses pemasaran produk baik melalui pameran maupun pembuatan label dan banner usaha.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (OKTOBER 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Selain melakukan proses produksi seperti bulan-bulan sebelumnya, usaha entrepreneur masih melanjutkan proses optimalisasi katalog yang ada di Instagram dan WA Business. Katalog usaha di WA Business termasuk di dalamnya terdapat logo usaha, nama produk, foto produk, harga produk, serta deskripsi produk sudah selesai direview dan dapat dilihat secara publik. Produk yang paling banyak dijual masih produk kemasan kecil 1000 rupiah yang dititipkan ke warung atau toko di sekitar. Selain itu, produksi produk kemasan 250 gram, 400 gram, dan 500 gram juga masih dilakukan yang mana pesanan didapatkan secara langsung maupun melalui media sosial WhatsApp.



Gambar 2.1 Kiri (Katalog produk belum muncul karena masih proses review), Kanan (Proses review telah selesai. Foto produk sudah muncul di laman WA Business)

Namun sayangnya, proses produksi kacang bawang eceran 1000 an tidak sebanyak bulan-bulan biasanya, karena terdapat sanak saudara yang akan mengadakan acara keluarga, sehingga sebagian waktu produksi dialihkan untuk mempersiapkan acara keluarga tersebut.



Gambar 2.2 Proses Produksi Kacang Bawang 250 gram dan 500 gram

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg sepanjang bulan Oktober 2024 diantaranya adalah:

a. Pendampingan Pemasaran Produk di Festival Jamu, Calendar Event of Museum di Pendopo Museum RA Kartini

Kegiatan sociopreneur pertama yang dilaksanakan adalah kegiatan pemasaran produk KWT An-Nisa' (An-Nisa' Production) dengan fokus pada pemasaran produk jamu rempah. Kali ini Rumah Produksi An-Nisa' milik Ibu Ruti'ah mendapatkan kesempatan untuk ikut serta meramaikan Festival Jamu bertajuk Calendar Event of Museum yang diadakan di Pendopo Museum RA Kartini mulai dari tanggal 10 hingga 12 Oktober 2024. Festival ini dilaksanakan guna mengenalkan kembali Museum RA Kartini kepada masyarakat luas. Persiapan display produk termasuk penggunaan tempat dari anyaman bambu kami lakukan untuk mempercantik produk yang kami bawa. Selain KWT An-Nisa' di kegiatan

ini turut bergabung pula produsen jamu rempah lainnya seperti akar jawi juga jamu Bunda Yuni.



Gambar 2.3 Bersama Ibu Ruti'ah di Festival Jamu, Calendar Event of Museum

b. Pembuatan Label Box Produk Sar-Wis

Pendampingan usaha Rumah Produksi An-Nisa' telah sampai kepada pendampingan packaging Jus Buah Kawis atau minuman Sari Kawis langsung minum ke dalam box atau kardus besar. Di awal bulan Mei kami lakukan pendampingan pembuatan label produk Sar-Wis gelas, kemudian setelahnya kami dampingi packaging produk ke dalam plastik besar dengan tiap plastiknya berisi 7 gelas minuman Jus Kawis, hingga kini packaging produk merambah menjadi kardus box dengan tiap kardus berisi 32 gelas minuman Jus Karwis atau minuman Sari Kawis (Sar-Wis).



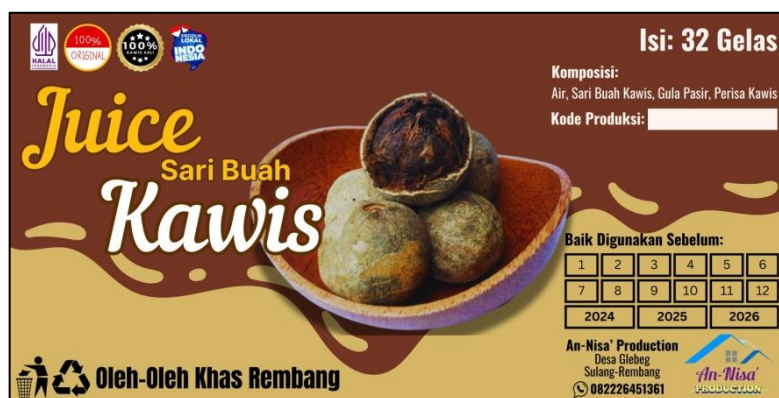
Gambar 2.4 Pendampingan Awal, Labelling Minuman Gelas Sari Kawis



Gambar 2.5 Packaging Plastik Minuman Sari Kawis



Gambar 2.6 Try On Label ke Kardus Box Minuman Sari Kawis



Gambar 2.7 Label Box Minuman Sari Kawis

c. Pembuatan Banner Usaha Mbak Fika

Mbak Fika memiliki usaha warung makan dengan menu yang dijual di antaranya adalah mie ayam, gorengan, es degan, es teh, serta jajanan dan makanan ringan lainnya. Sayangnya usaha Mbak Fika belum memiliki pengenal untuk diletakkan di depan warungnya, yang dapat dijadikan sebagai usaha promosi atau pemasaran produk. Bulan sebelumnya, kami telah membuatkan NIB serta melakukan penitikan lokasi usaha Mbak Fika di google maps, karenanya di bulan ini kami membantu membuatkan banner untuk usaha Mbak Fika sebagai usaha pembentukan identitas, pengenalan, serta pemasaran produk ke masyarakat luas.



Gambar 2.8 Warung Mbak Fika Sebelum dipasang Banner Usaha



Gambar 2.9 Warung Mbak Fika Setelah dipasang Banner Usaha

d. Pengenalan Produk Jamu Rempah An-Nisa' ke Kisik Cafe

Kisik Cafe adalah sebuah kafe, tempat nongkrong bagi muda-mudi yang diinisiasi oleh suatu komunitas bernama Lentera Kisik. Lentera Kisik adalah komunitas yang bergerak pada bidang literasi, sosial, dan budaya yang berlokasi di Rembang Timur. Kisik Cafe menyediakan suatu ruang yang dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan produk hasil olahan warga kepada pengunjung cafe. Produk apapun milik warga dapat dititipkan dan dikenalkan di ruang ini. Sebagai sebuah usaha untuk mengenalkan produk KWT An-Nisa' yakni sirup jahe dan sirup kawis, kami berinisiatif untuk memamerkan produk di instalasi produk hasil olahan milik warga yang terdapat di Kisik Cafe.



Gambar 2.10 Sirup Jahe dan Sirup Kawis di Instalasi Hasil Produk Warga Kisik Cafe

e. Kolaborasi Bersama TBM Lentera Kisik dalam Kegiatan Bersua Literasi (Diskusi Praktik Baik Komunitas Penggerak Literasi)

Bersua Lterasi merupakan sebuah kegiatan penguatan budaya literasi masyarakat yang dinisiasi oleh TBM Lentera Kisik, sebuah komunitas literasi yang ada di Desa Plawangan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengejawantahan Bantuan Pemerintah untuk Komunitas Penggerak Literasi yang diadakan oleh Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). PKKP Rembang berkolaborasi dalam proses publikasi serta media partner dari kegiatan tersebut. Tujuannya adalah untuk ikut serta menyebarkan keberadaan komunitas dan kegiatannya kepada masyarakat luas.

DISKUSI PRAKTIK BAIK KOMUNITAS PENGGERAK LITERASI

"Ikhtiar dalam Literasi, Kontribusi untuk Negeri"

Adin Hysteria
Narasumber
Wakil Ketua
Asosiasi Antropologi Indonesia
Jawa Tengah

Ahdiat Galih
Narasumber
Korda 3 KEK
(Komite Ekonomi Kreatif)
Jawa Tengah

Murtaqi Makarim
Moderator

Tanggal
Sabtu, 19 Oktober 2024

Waktu
19.00 WIB - Selesai

TBM LENTERA KISIK
PLAWANGAN

Media Partner

Lentera kisik Plawangan | lentera_kisik

Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat

Gambar 2.11 PKKP Rembang sebagai Media Partner Kegiatan Diskusi Praktik Baik Komunitas Penggerak Literasi, TBM Lentera Kisik

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (NOVEMBER 2024)

3.1 Target Kegiatan Entrepreneur

Kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya ditargetkan untuk mengoptimalkan penjualan produk melalui e-commerce yakni Shopee juga sertifikasi produk yakni P-IRT dan Halal. Sertifikat pelatihan keamanan pangan (PKP) telah didapatkan, namun hingga hari ini belum dilaksanakan survei lokasi produksi dari Dinkes Rembang untuk mendapatkan P-IRT secara efektif. Sementara itu, proses sertifikasi halal juga masih terus diupayakan. PPH (Pendamping Produk Halal) yang ditunjuk untuk mendampingi pembuatan sertifikat halal menyampaikan bahwa sertifikat halal produk Kacang Bawang The Peanutizm sudah diajukan, tinggal menunggu respon dari BPJPH.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan Sociopreneur di bulan selanjutnya adalah memberikan pembinaan kepada pelaku UMKM yang belum diintervensi seperti Ibu Juharti dan Ibu Rumiati. Selain itu, juga memberikan pelatihan pembuatan ecoprint atau banner kepada anak-anak di Desa Glebeg. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal skill dan keterampilan kepada anak-anak yang ada di Desa Glebeg.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan produksi dari produk entrepreneur masih terus dilaksanakan. Kacang bawang kemasan 1000 an, 250 gram, 400 gram, dan 500 gram terus diproduksi. Proses perizinan P-IRT serta sertifikat halal juga masih terus berjalan. Proses pembuatan katalog di WA Business telah selesai direview, sehingga gambar produk sudah dapat dilihat dan diakses di muka profil WA Business. Target kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya adalah optimalisasi pemasaran produk melalui Shopee.

Terdapat sejumlah kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di desa penempatan diantaranya adalah partisipasi produk ke sejumlah pameran seperti festival jamu Calender Event of Museum yang diadakan oleh Disbudpar Kabupaten Rembang, pembuatan banner usaha Mbak Fika, pembuatan stiker box Sirup Kawis, Kurasi produk ke Kisik Cafe, serta kolaborasi kegiatan Bersua Literasi yang diadakan oleh TBM Lentera Kisik. Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah pendampingan usaha milik Ibu Juharti, Ibu Rumiya, serta cilok milik Mbak Ni.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Festival Jamu, Calendar Event of Museum bersama Fasilitator UMKM Blora



Festival Jamu, Calendar Event of Museum bersama Ibu Ruti'ah dan Ibu Yuni



Penyerahan Label Box Sirup Kawis, Rumah Produksi An-Nisa'



Penyerahan Banner Warung Degan Mbak Fika



Proses Pembuatan Banner Warung Degan Mbak Fika



Diskusi Bersama Pemerintah Desa



Dokumentasi Diskusi Praktik Baik Komunitas Penggerak Literasi, TBM Lentera Kisik X
PKKP Rembang



Dokumentasi Diskusi Praktik Baik Komunitas Penggerak Literasi, TBM Lentera Kisik X
PKKP Rembang